

Pemanfaatan Teknologi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan di Sekolah Dasar

Arista Desti Wulandari¹, Juni'ah² & Susilawati³

Abstract

Teknologi memiliki peran penting dalam pendidikan, seorang pendidik dituntut untuk dapat mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Model evaluasi yang berlangsung selama ini ialah dengan media konvensional seperti pemanfaatan alat tulis. Konsep evaluasi berbasis Teknologi dapat diaktualisasikan dalam evaluasi pembelajaran harian di kelas bukan hanya dalam ujian nasional. Sejalan dengan itu penulis akan mendeskripsikan tentang Pemanfaatan Teknologi contohnya: *Google Form* dan *Quizizz* dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, metode literaturereview yang bersifat deskriptif-analitis dengan teknik pengumpulan data dari beberapa jurnal dan artikel kemudian me-review beberapa jurnal terdahulu yang telah membahas topic pembahasan yang berkaitan dengan judul penulis. Hasil yang ditemukan dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *googleform* dan *Quizizz* sebagai media evaluasi dalam pembelajaran Mendapat respon yang positif dari guru, disebabkan pembuatan media evaluasi dengan *Google Form* dan *Quizizz* ini lebih menghemat energi, biaya dan waktu serta lebih menarik dibandingkan media konvensional. Sedangkan respon peserta didik menyenangkan, aktif dan lebih tertarik membuat peserta didik tidak takut lagi menghadapi evaluasi.

Keywords: Google Form, Quizizz, Media Evaluasi Pembelajaran.

Pendahuluan

Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengglobal telah berpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan pendidikan yang memaksa dunia pendidikan harus mengadakan inovasi yang positif untuk kemajuan pendidikan dan sekolah. Teknologi memiliki posisi yang sangat penting dalam pendidikan, dan telah dirasakan berbagai pihak manfaatnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dapat diwujudkan dengan membuka lebar-lebar jendela ilmu pengetahuan dengan teknologi.

Teknologi pendidikan dapat mengubah cara teknologi pendidikan yang sering kali diasumsikan dalam persepsi yang mengarah elektronika padahal konsep teknologi mengandung pengertian yang luas. Teknologi pembelajaran adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian proses dan sumber untuk keperluan belajar.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang paling penting dalam pendidikan yang berarti tujuan pendidikan dapat tercapai tergantung bagaimana pendidik

merancang, mendesain dan melaksanakannya secara profesional. Dalam pembelajaran sering ditemukan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran yang kurang kualitas dan kuantitas pengajarnya yang belum memaksimalkan sistem pembelajaran, yang dalam pembelajarannya masih memakai sistem pembelajaran konvensional.

Salah satu fungsi teknologi pendidikan adalah dapat merubah cara pembelajaran yang konvensional menjadi non konvensional. Dalam rangka innovative school, sekolah harus merespon perkembangan teknologi yang semakin canggih yang menyediakan segudang ilmu pengetahuan. Pembelajaran di sekolah perlu menggunakan serangkaian peralatan elektronik yang mampu bekerja lebih efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan evaluasi juga masih menggunakan sistem konvensional yaitu berbasis kertas. Padahal sebagaimana diketahui pendidik merupakan kunci dalam pembelajaran yang seharusnya mengupayakan diri untuk melakukan inovasi untuk mencapai kemajuan dalam bidang pendidikan.

Pendidik dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran salah satunya melalui teknologi yaitunya dengan memanfaatkan teknologi yang ada seperti komputer dan internet dalam pembelajaran. Teknologi pembelajaran, merupakan praktik dan teorinya dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi tentang proses dan sumber untuk belajar. Peserta didik saat ini hidup di era digital yang perkembangan teknologi pada zaman ini begitu cepat dan pesat. Pendidik menghadapi generasi sekarang yang merupakan generasi yang lahir, tumbuh dan berkembang di zaman internet sangat jauh sekali dengan generasi masa lalu yang belum dan tidak kenal dengan internet.

Maka dari itu pendidik tidak hanya sekedar mentransfer knowledge namun pendidik harus mampu mengarahkan peserta didiknya pada transfer of values. Dikarenakan yang menjadi persoalan di era sekarang bukan hanya bisa memanfaatkan teknologi namun bagaimana bertanggungjawab dalam penggunaan teknologi.

Pembelajaran merupakan proses yang dilakukan untuk terlaksananya kegiatan proses belajar mengajar, pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan dari pembelajaran itu tercapai. Agar tujuan itu tercapai tergantung dari kemampuan seorang pendidik dalam

memanajemen pembelajaran, hubungan timbal balik antara pendidik dengan anak didik itulah yang dikatakan pembelajaran. Untuk tercapainya tujuan itu maka pendidik dituntut agar dapat memilih metode, media dan strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran diharapkan lebih meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Sebab,

dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran akan lebih menarik. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan tidak hanya berhenti pada proses mencari dan menyampaikan pengetahuan saja. Salah satu pemanfaatan teknologi juga bisa digunakan sebagai alat evaluasi hasil belajar. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa senang dan ketertarikan peserta didik terhadap evaluasi pembelajaran (Nugroho, 2018: 2). Menurut Mariani (2021: 11) evaluasi pembelajaran yaitu proses yang disusun tersistematis untuk menentukan nilai dari suatu proses kerja, kegiatan, tujuan, orang, yang dilakukan dengan kriteria tertentu melalui proses penilaian. Evaluasi juga memiliki arti yaitu sebagai kegiatan dalam memberi nilai atau pertimbangan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan untuk mendapatkan hasil evaluasi secara objektif dan akurat.

Dengan adanya kecanggihan teknologi dalam pendidikan membuat peneliti tertarik untuk menggunakan teknologi sebagai alat evaluasi pembelajaran. Peneliti ingin mengemas soal-soal evaluasi pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah guru dalam mengevaluasi peserta didik. Selain untuk mempermudah guru dalam hal pembuatan soal, pemanfaatan teknologi sebagai alat evaluasi pembelajaran ini juga bertujuan untuk mengefisienkan alat yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran tersebut baik dari segi waktu, biaya, maupun tenaga. Melalui penggunaan teknologi diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam kegiatan evaluasi hasil belajar siswa, baik dari perencanaan evaluasi hingga kepada dampak pemakaiannya, keefektifan, daya tarik bagi guru juga siswa.

Walaupun demikian peran guru tetap dibutuhkan di kelas, sebagai desainer, motivator, dan pembimbing yang vital dan urgen keberadaannya dalam proses belajar mengajar.

Metodologi

Kajian ini menggunakan metode literature review yang bersifat deskriptif-analitis. Literature review adalah uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti. Di sumber yang lain mengatakan, literature review adalah analisa berupa kritik (membangun maupun menjatuhkan) dari penelitian yang sedang dilakukan terhadap topik khusus atau pertanyaan terhadap suatu bagian dari keilmuan. Literature review merupakan cerita ilmiah terhadap suatu permasalahan tertentu. Deskriptif-analitis merupakan metode yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Metode Literatur review adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan

sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Dapat disimpulkan bahwa literature review merupakan langkah yang sangat penting bagi peneliti setelah peneliti menentukan topic yang akan dijadikan bahan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan kajian berupa teori-teori yang berkaitan dengan topic pembahasan dengan sumber-sumber yang dapat diperoleh dari jurnal, buku, artikel ataupun hal lainnya yang serupa.

Hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain dapat juga dimasukkan sebagai pembandingan dari hasil penelitian yang akan dicobakan disini. Semua pernyataan dan/atau hasil penelitian yang bukan berasal dari penulis harus disebutkan sumbernya, dan tatacara mengacu sumber pustaka mengikuti kaidah yang ditetapkan. Suatu literatur review yang baik haruslah bersifat relevan, mutakhir (tiga tahun terakhir), dan memadai.

Tujuan melakukan literatur review adalah untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti. Teori yang didapatkan merupakan langkah awal agar peneliti dapat lebih memahami permasalahan yang sedang diteliti dengan benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah. Tujuan lain dari literatur review ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang berkenaan dengan apa yang sudah pernah dikerjakan orang lain sebelumnya.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam metode literature review yaitu dengan me-review beberapa jurnal terdahulu yang telah membahas topic pembahasan yang berkaitan dengan judul yang penulis gunakan dengan beberapa cara literatur yang relevan dengan topik dalam konteks ini, literatur berarti sumber akademis seperti buku atau artikel jurnal tentang topik pembahasan dalam artikel. Setelah mendapatkan sumber kemudian baca abstrak pada jurnal terdahulu untuk melihat apakah sebuah artikel relevan atau tidak. Pindai juga bibliografi untuk menemukan sumber lain yang relevan. Selanjutnya meihat kontribusi apa saja terhadap topik yang dibahas. Cari dan temukan sumber data yang tepat sesuai kebutuhan guna mendukung penelitian. Data bisa berupa data kualitatif, data kuantitatif maupun data yang berasal dari kombinasi keduanya

Kemudian mengidentifikasi sumber-sumber baik dari buku, jurnal maupun artiikel yang relevan dengan judul. Lalu mengaplikasikannya pada kajian. dapat dilakukan dengan beberapa cara literatur yang relevan dengan topik Anda Dalam konteks ini, literatur berarti sumber akademis seperti buku atau artikel jurnal tentang topik. Diskusikan dan kemudian ringkas jurnal-jurnal yang telah ditentukan sebagai sumber utama dalam pembuatan artikel literature review. Yang perlu diperhatikan dalam meringkas jurnal-jurnal yaitu dengan melihat poin-poin penting yang terdapat di jurnal tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari beberapa artikel yang telah dianalisa oleh penulis dengan adanya perkembangan pesat teknologi yang saat ini terjadi sangat berdampak pada dunia pendidikan hal ini termasuknya juga mempermudah guru dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat evaluasi. Dengan adanya beberapa aplikasi sebagai alat evaluasi juga dapat dimanfaatkan sebagai membuat kuis online, mengirim survey, membuat kuis untuk siswa dan mengumpulkan informasi dengan cara yang cepat, mudah, dan efisien. Google form dan Quizizz merupakan salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai alat evaluasi oleh guru. Dengan adanya Google Form dan Quizizz memudahkan guru dalam memperoleh nilai hasil belajar siswa karena pada aplikasi tersebut guru tidak perlu mengoreksi satu-satu bagian yang salah dan benar. Aplikasi tersebut dapat secara otomatis mengoreksi bagian mana yang benar dan bagian mana yang salah serta datanya dapat langsung tersimpan secara otomatis.

Banyak guru yang sudah menggunakan aplikasi tersebut sebagai media evaluasi karena aplikasi tersebut dapat diakses dengan mudah oleh semua orang. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam membuat soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda dan isian. Kelebihan ketika membuat soal pilihan ganda dan isian singkat, aplikasi tersebut dapat mengoreksi jawaban secara otomatis dan siswa langsung mengetahui nilai hasil evaluasi pembelajaran setelah selesai mengerjakan. Aplikasi tersebut secara otomatis menyimpan hasil pekerjaan siswa dan guru dapat mengunduh dalam bentuk dokumen lengkap dengan nilai yang diperoleh dan jawaban yang dipilih oleh siswa. Pada aplikasi tersebut guru tidak perlu membuat soal evaluasi dalam beberapa paket karena Google secara otomatis dapat mengacak urutan soal dan opsi jawaban.

Sekarang siswa sudah tidak asing lagi dengan teknologi informatika, terutama smartphone. Banyak siswa yang sudah dapat mengoperasikan smartphone secara mandiri, bahkan sudah banyak yang memiliki smartphone. Kondisi ini tentu sangat mendukung penggunaan teknologi sebagai alat untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Baik Google Form maupun Quizizz bisa diakses dengan mudah oleh semua pihak, baik menggunakan perangkat komputer maupun menggunakan smartphone. Jika siswa tidak mungkin menggunakan laboratorium komputer, maka evaluasi tetap bisa dilaksanakan menggunakan smartphone yang dimiliki siswa. Evaluasi juga bisa dilakukan dengan sangat fleksibel, bisa dimana saja dan kapan saja apalagi disaat-saat pandemic seperti ini yang tidak memungkinkan siswa berkerumun. Teknologi sebagai alat evaluasi sangat membantu guru dalam memperoleh hasil belajar siswa.

Perkembangan Teknologi juga menuntut perubahan dalam proses belajar mengajar, termasuk dalam pemberian tugas atau evaluasi kepada siswa. Pada

umumnya, pemberian tugas dilakukan dengan menggunakan kertas, namun dengan memanfaatkan teknologi pemberian tugas dapat dilakukan secara online. Penggunaan kertas dalam pemberian tugas dapat dikurangi serta dapat menghemat biaya. Teknologi sebagai alat evaluasi dapat dijadikan sebagai salah satu sarana dalam pemberian tugas atau evaluasi pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Diskusi Pembahasan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, bertujuan agar siswa memahami secara umum, termasuk computer (computer literate) dan memahami informasi (information literate), artinya siswa mengenal istilah-istilah yang digunakan pada teknologi informasi dan komunikasi. Peran teknologi informasi dalam pembelajaran, selain membantu siswa dalam belajar juga memiliki peran yang cukup berpengaruh bagi guru terutama dalam pemanfaatan fasilitas untuk kepentingan memperkaya kemampuan mengajarnya.

Salah satu pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan yaitu sebagai alat evaluasi pembelajaran. Sebelum membahas lebih rinci bagaimana teknologi sangat berdampak pada dunia pendidikan sebagai alat evaluasi pembelajaran penulias akan menjelaskan dahulu apa itu evaluasi pembelajaran.

Menurut Ralph Tyler dalam Arikunto (2016: 3) mendefinisikan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menemukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Alat merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Fathurrohman, 2007:15). Alat dibagi menjadi 2, yaitu alat verbal dan alat bantu nonverbal. Alat evaluasi yang biasa juga dikenal dengan istilah instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk memudahkan seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai suatu tujuan secara lebih efektif dan efisien. Arikunto (2012:59) mengatakan bahwa suatu alat evaluasi dikatakan baik apabila mampu mengevaluasi sesuatu dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi.

Tujuan dari evaluasi pembelajaran itu sendiri menurut Nana Sudjana (2017: 4) adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
2. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
3. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
4. Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Selain berbagai tujuan di atas, pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dapat dilihat dari fungsi atau kegunaan yang dimilikinya. Menurut Arifin (2017: 15) fungsi atau kegunaan yang dimiliki oleh evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Fungsi formatif, yakni untuk memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengadakan program remedial jika diperlukan bagi peserta didik.
2. Fungsi sumatif, yaitu menentukan nilai kemajuan atau hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu, sebagai bahan untuk memberikan laporan kepada berbagai pihak, penentuan kenaikan kelas, dan penentuan lulus tidaknya peserta didik.
3. Fungsi diagnostik, yakni untuk memahami latar belakang meliputi latar psikologis, fisik, dan lingkungan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesulitan-kesulitan tersebut.
4. Fungsi penempatan, yaitu menempatkan peserta didik dalam situasi pembelajaran yang tepat (misalnya dalam menentukan program spesialisasi) sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Alat evaluasi adalah suatu alat yang digunakan untuk menilai dan mengevaluasi suatu proses pembelajaran dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi. Evaluasi itu sendiri adalah penilaian terhadap suatu proses secara sistematis dan berkelanjutan terhadap hasil belajar untuk menentukan kualitas dan membantu pengembangan, implementasi, kebutuhan, dan perbaikan suatu program. Adapun alat evaluasi yang dapat digunakan yaitu tes dan nontes. Alat evaluasi tes dibagi menjadi tiga jenis, yaitu tes tertulis, lisan, dan perbuatan. Sedangkan alat evaluasi nontes dapat dilakukan melalui pengamatan (observasi), skala sikap, angket, catatan harian, dan daftar cek. Alat evaluasi pembelajaran dapat digunakan melalui bantuan aplikasi online Google Form dan Quizizz.

Google Form dan Quizizz digunakan agar proses evaluasi pembelajaran tidak monoton hanya melalui kertas saja. Melalui aplikasi Google Form dan Quizizz, proses evaluasi dapat berjalan menyenangkan karena aplikasi Kahoot adalah platform pembelajaran yang digunakan dalam institusi pendidikan sehingga sangat cocok digunakan di era revolusi industri 4.0 yang merupakan era serba teknologi.

Teknologi dalam dunia pendidikan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Saat ini dunia pendidikan dihadapkan pada era revolusi industri 4.0. Era revolusi industri 4.0 ini merupakan periode mesin dan teknologi yang membawa perubahan signifikan pada cara hidup seseorang. Sebagian besar pendapat mengenai potensi manfaat industri 4.0 yaitu perbaikan kecepatan dan fleksibilitas produksi, peningkatan layanan kepada pelanggan dan peningkatan pendapatan yang diakibatkan oleh pesatnya perkembangan pemanfaatan teknologi digital di berbagai bidang (Prasetyo & Sutopo, 2018:18). Hampir semua orang dalam kesehariannya selalu menggunakan teknologi, seperti laptop dan gawai. Penggunaan laptop dan gawai dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk menjadikan proses pembelajaran menjadi menarik. Seorang pendidik dapat menggunakan berbagai aplikasi online untuk mendukung tercapainya tujuan proses pembelajaran. Aplikasi online saat ini sudah banyak berkembang. Aplikasi tersebut dapat dijadikan alat dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi menarik.

Google Form dan Quizizz adalah alat evaluasi pembelajaran dalam bentuk aplikasi pembelajaran interaktif yang berbasis web yang dapat digunakan untuk membuat kuis dan game sederhana. Google Form dan Quizizz dapat diakses di Google yang pastinya hampir semua orang memilikinya dengan tersambung oleh jaringan internet. Google Form dan Quizizz dapat menjadi alat evaluasi hasil belajar bersama di kelas dengan bantuan laptop, gawai, dan proyektor. Pendidik dapat mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran sambil bermain dengan menggunakan aplikasi Kahoot sehingga evaluasi yang sedang berlangsung tidak monoton hanya melalui kertas dan dapat membuat peserta didik tetap bersemangat.

Beberapa fungsi teknologi sebagai alat evaluasi pembelajaran dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Memberikan tugas latihan/ ulangan online melalui laman website.
2. Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman website.
3. Mengumpulkan berbagai data siswa/ guru melalui halaman website.
4. Membuat formulir pendaftaran online untuk sekolah.
5. Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara online.

Beberapa kelebihan Google Form dan Quizizz sebagai alat evaluasi pembelajaran sebagai berikut:

1. Google Form dan Quizizz memiliki tampilan menarik. Aplikasi ini juga memiliki banyak template yang membuat kuis dan kuesioner online tersebut semakin menarik dan berwarna.
2. Memiliki beragam jenis tes yang bebas dimanfaatkan oleh guru. Guru dapat memilih jenis tes yang digunakan sesuai dengan fasilitas pilihan tes yang disediakan untuk siswa. Misalnya pilihan jawaban pilihan ganda, ceklis, tarik turun, skala linier, dan lain sebagainya.
3. Dapat menambahkan gambar dan video YouTube ke dalam dalam kuis.
4. Siswa dapat memberikan tanggapan dengan segera dimanapun dan kapanpun.
5. Aplikasi ini dapat digunakan setiap orang secara gratis untuk membuat kuis online dan kuis online menggunakan laptop atau handphone yang terhubung dengan internet lalu membagikan alamat link formnya kepada para siswa atau menempelkannya di sebuah halaman website.
6. Hasilnya langsung tersusun dianalisis secara otomatis. Tanggapan survey siswa dikumpulkan dalam formulir dengan rapi dan secara otomatis, disertai info tanggapan waktu nyata dan grafik hasil tanggapan.

Dengan perkembangan teknologi guru di tuntut untuk dapat memanfaatkan smartphone sebagai sarana media pembelajaran selama pembelajaran. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan oleh guru adalah Google Form dan Quizizz. Google Form dan Quizizz juga memungkinkan peserta didik untuk saling memotivasi mereka belajar. Peserta didik mengambil kuis pada saat yang sama di kelas dan melihat nilai mereka secara langsung

Pemilik link/room dapat memantau proses dan unduh laporan ketika kuis selesai untuk mengevaluasi kinerja peserta didik. Namun demikian, faktanya banyak sekali guru yang belum mengetahui dan menggunakan Google Form Quizizz dalam pembelajaran. Berdasar latar belakang tersebut penting sekali dilakukan pelatihan dalam bentuk workshop pendampingan bagi guru dalam pemanfaatan teknologi sebagai alat evaluasi. Targetnya adalah meningkatkan kesadaran penggunaan alat evaluasi pembelajaran berbasis teknologi secara daring untuk mempersiapkan anak didik untuk menghadapi era digital. Adapun tujuan dari pengabdian ini antara lain memberikan wawasan pentingnya evaluasi online, dan meningkatkan keterampilan guru sebagai mitra pengabdian dalam pembuatan dan penggunaan aplikasi berbasis teknologi sebagai alat evaluasi pembelajaran.

Dengan menggunakan aplikasi sebagai alat evaluasi pembelajaran berbasis teknologi ini, sekolah bisa saja mencanangkan melaksanakan ujian tengah semester dan ujian akhir semester karena memberi kemudahan bagi pihak sekolah. Diantara kemudahan itu yaitu pihak sekolah tidak usah repot-repot mencetak lembaran soal dan lembaran jawaban yang akan digunakan untuk ujian. Pihak sekolah hanya perlu memasukkan soal-soal tersebut ke dalam aplikasi ini

lengkap dengan jawabannya. Peserta didik tidak perlu membolak balik lembar soal, karena sudah tersedia di dalam aplikasi. Mereka hanya perlu login pada link yang telah diberikan oleh pendidik sebelumnya, maka keluarlah soal serta entri pilihan jawabannya. Untuk hasil, pendidik bisa langsung dapat melihat score peserta didik setelah dilaksanakannya ujian. Pendidik tidak perlu memeriksa satu persatu lembar jawaban karena sudah diperiksa secara otomatis menggunakan aplikasi ini.

Aplikasi Google Form dan Quizizz sebagai alat evaluasi membuat pekerjaan guru menjadi ringan karena guru tidak perlu mengoreksi jawaban siswa. Jawaban siswa otomatis tersimpan dan langsung bisa ada skor karena sudah ada kunci jawaban. Setelah menganalisa beberapa artikel Google Form dan Quizizz dapat dijadikan alat penilaian pembelajaran yang praktis, efektif, dan mudah dilakukan baik oleh guru maupun siswa sebagai objek dari penilaian. Pekerjaan guru menjadi ringan dan siswa pun bisa mengikuti penilaian dengan mudah.

Kesimpulan

Alat evaluasi adalah suatu alat yang digunakan untuk menilai dan mengevaluasi suatu proses pembelajaran dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi. Alat evaluasi pembelajaran dapat digunakan melalui bantuan aplikasi online Google Form dan Quizizz. Google Form dan Quizizz digunakan agar proses evaluasi pembelajaran tidak monoton hanya melalui kertas saja. Melalui aplikasi Google Form dan Quizizz, proses evaluasi dapat berjalan menyenangkan karena aplikasi Kahoot adalah platform pembelajaran yang digunakan dalam institusi pendidikan sehingga sangat cocok digunakan di era revolusi industri 4.0 yang merupakan era serba teknologi.

Google Form dan Quizizz adalah alat evaluasi pembelajaran dalam bentuk aplikasi pembelajaran interaktif yang berbasis web yang dapat digunakan untuk membuat kuis dan game sederhana. Google Form dan Quizizz dapat diakses di Google yang pastinya hampir semua orang memilikinya dengan tersambung oleh jaringan internet. Google Form dan Quizizz dapat menjadi alat evaluasi hasil belajar bersama di kelas dengan bantuan laptop, gawai, dan proyektor. Pendidik dapat mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran sambil bermain dengan menggunakan aplikasi Kahoot sehingga evaluasi yang sedang berlangsung tidak monoton hanya melalui kertas dan dapat membuat peserta didik tetap bersemangat karena Google Form dan Quizizz memiliki tampilan menarik. Aplikasi ini juga memiliki banyak template yang membuat kuis dan kuesioner online tersebut semakin menarik dan berwarna.

Persembahan

Terimakasih kepada dosen pembimbing Ibu Hj. Susilawati, M.Pd., yang telah sabar mendampingi kami. Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan kami dalam melakukan penulisan karya ilmiah ini.

Terimakasih kepada kedua orang tua kami. Orang Tua yang telah mendukung secara maksimal dalam penulisan karya ilmiah ini. Orang Tua tercinta yang sudah memberikan bantuan dan dukungan baik secara moril maupun materil demi menyelesaikan tugas ini.

Terimakasih juga kepada kita selaku tim penulis dalam karya ilmiah ini karna tidak menyerah sampai akhir sampai akhirnya karya ilmiah ini dapat selesai tepat waktu. Semoga kita selalu kompak dan saling mendukung dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah lainnya. Salam sehat dan sukses untuk kita..

Daftar Pustaka

- Meirawati, Eka. (2020). *Pemanfaatan googleform sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam di smkn 2 palangka raya*. Vo. 1 Issue 1
- Seftiani, Indah. (2019). *Alat Evaluasi Pembelajaran Interaktif Kahoot pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*. 289-291.
- Mirza, D.V. (2020). *Peran teknologi informasi dalam dunia pendidikan*
- Belajar, Guru86. (2020). *Pemanfaatan Google Form untuk Evaluasi Pembelajaran*. Diunggah pada Desember 04, 2020 From :<https://www.gurubelajar86.com/2020/12/pemanfaatan-google-form-untuk-evaluasi.html?m=1>
- Husna, I. (2017). *Penggunaan Teknologi dalam Evaluasi Pendidikan*. Accessed on Desember 12, 2017 from <https://sumbar.antarane.ws.com/berita/217150/penggunaan-teknologi-dalam-evaluasi-pendidikan>
- Amany, Azzah. (2020). *Quizizz sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Daring Pelajaran Matematika*. Vol. 2, No.2, Desember, 2020, Hal. 1-11.